

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijabarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tentang hubungan mekanisme koping terhadap kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari lansia yang hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu : 1) Data umum tentang biodata responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kegiatan kemasyarakatan, dan tinggal di rumah bersama , 2) Data khusus menampilkan frekuensi mekanisme koping lansia, 3) Data khusus menampilkan frekuensi tingkat kemampuan pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia, 4) Analisa data hubungan mekanisme koping terhadap kemampuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sampel dalam penelitian ini berjumlah total 132 orang lansia yang hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan.

1.1. Karakteristik responden

Tabel 5.1 Karakteristik responden

38

No.	Karakteristik	klasifikasi	f	%
1.	Usia	65 – 70 tahun	100	75.76
		>70	32	24.24
2.	Jenis kelamin	Laki-laki	69	52.27
		Perempuan	63	47.73
		SD	63	47.73
3.	Tingkat pendidikan	SMP	33	25
		SMA	19	14.39
		Tidak sekolah	17	12.88
		Perguruan Tinggi	0	0
		Petani	74	56.06
4.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	29	22.97
		Wiraswasta	18	13.64
		Pensiunan	11	8.33
		Mengikuti		
5.	Kegiatan kemasyarakatan	(keagamaan/PKK/Pertemuan warga/ kerja bakti)	110	83.33
		Tidak mengikuti	22	16.67
6.	Tinggal di rumah bersama	Keluarga (suami/istri, anak,saudara)	125	94.70
		Sendiri	7	15.30

Sumber: data primer

Distribusi responden menurut tingkatan umur pada lansia terbanyak adalah kelompok usia 65-70 tahun dengan jumlah 100 orang (75.76%). Distribusi responden menurut jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki 69 orang (52.27%).

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 63 orang (47.73%) dan tidak ada responden yang tingkat pendidikannya sampai ke Perguruan Tinggi. Karakteristik responden menurut pekerjaan terbanyak adalah petani 74 orang (56.06%) dan responden yang bekerja sebagai pensiunan sebanyak 11 orang (8.33%).

Distribusi responden menurut keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan antara lain yang mengikuti kegiatan kemasyarakatan sebanyak 110 orang (83.33%). Distribusi responden menurut tinggal di rumah bersama keluarga sebanyak 125 orang (94.70%).

1.2. Mekanisme Koping Lansia

Data mekanisme koping lansia terbanyak masuk dalam kategori mekanisme koping adaptif dengan jumlah 126 orang (95.45%).

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi mekanisme koping lansia

Karakteristik	klasifikasi	Mekanisme koping	Sig.
---------------	-------------	------------------	------

		Adaptif	Maladaptif	
Usia	65 – 70 tahun	99	1	0.000
	>70	27	5	
Jenis kelamin	Laki-laki	67	2	0.366
	Perempuan	59	4	
	SD	62	1	
Tingkat pendidikan	SMP	32	1	0.005
	SMA	18	1	
	Tidak sekolah	14	3	
	Perguruan Tinggi	0	0	
Pekerjaan	Petani	74	0	0.001
	Tidak Bekerja	24	5	
	Wiraswasta	18	0	
	Pensiunan	10	1	
	Mengikuti (keagamaan/PKK/Pertemuan warga/ kerja bakti)	108	2	
Kegiatan kemasyarakatan	Tidak mengikuti	18	4	0.001
	Tinggal di rumah bersama	119	6	
Tinggal di rumah bersama	Keluarga (suami/istri, anak,saudara)	119	6	0.557
	Sendiri	7	0	

Sumber: Data Primer

Nilai signifikansi tiap kategori menunjukkan pada kategori usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan kegiatan kemasyarakatan <0.05 yang menunjukkan kategori tersebut mempengaruhi kemampuan koping masing-masing responden. Kategori jenis kelamin dan tinggal dirumah nilai signifikansinya >0.05 , jadi kategori ini tidak mempengaruhi koping responden.

1.3. Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari

Data kemampuan pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia terbanyak masuk dalam kategori mandiri dengan jumlah 112 orang (84.85%) dan 20 orang (15.15%) termasuk dalam kategori tergantung.

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Tingkat Kemampuan Aktivitas Sehari-hari

Tingkat Kemampuan Aktivitas Sehari-hari	f	%
Mandiri	112	84.85
Tergantung	20	15.15
Total	132	100

Sumber : Data Primer

1.4. Analisa Data

1.4.1. Hubungan Antara Mekanisme Koping dengan Kemampuan Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari

Hubungan antara mekanisme koping dengan kemampuan pemenuhan aktivitas sehari-hari menggunakan uji korelasi spearman ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5.4. Hasil spearman range Hubungan Antara Mekanisme Koping

		ADL						rs	Sig	Koefisien korelasi
		mandiri		tergantun g		Total				
		f	%	f	%	f	%			
koping	adaptif	110	83.33	16	12.12	6	95.45	0.599	0.000	0.502
	maladaptif	2	1.51	4	3.04	6	4.55			
	Total	112	84.84	20	15.16	2	100			

Sumber: Data Primer

Kuesioner hubungan antara mekanisme koping dengan kemampuan pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia didapatkan, dari 132 responden, jumlah lansia yang mempunyai mekanisme koping adaptif serta mandiri sebanyak 110 orang (83.2%), lansia dengan mekanisme koping adaptif namun tergantung sebanyak 16 orang (12.22%). Sedangkan lansia yang mempunyai koping maladaptif namun mandiri ada sebanyak 2 orang (1.53%) dan lansia dengan koping maladaptif serta tergantung sebanyak 4 orang (3.05%).

Tabulasi silang menggunakan uji korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi dibawah 0.05 yaitu 0.000, nilai Rhitung (0.599) lebih besar dari nilai Rtabel (0.17) dan koefisien korelasi 0.502.

Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel mekanisme koping terhadap kemampuan pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia yang hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan.